



## Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Perilaku dalam Pemanfaatan Buku KIA Saat Antenatal Care

Suryanti S<sup>1\*</sup>, Nurul Husnah<sup>1</sup>, Nia Karuniawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

### ARTICLE INFO

**Article Type:**  
Research

**Article History:**  
Received: 12/13/2023  
Accepted: 12/31/2023

**Corresponding author**  
Email: [suryantisudirman@umi.ac.id](mailto:suryantisudirman@umi.ac.id)

### ORIGINAL ARTICLE

#### ABSTRACT

**Introduction:** Antenatal care is a service provided to pregnant women starting from when a woman finds out she is pregnant until the birth process. Antenatal care services use maternal and child health books as information guides for pregnant women. The Maternal and Child Health Book is a book containing maternal health records starting from pregnancy, childbirth and postpartum as well as health records from newborns to toddlers as well as various information on how to care for maternal and child health. The level of knowledge influences health attitudes, namely things related to a person's actions or activities in choosing and improving health. This research aims to determine the relationship between respondent characteristics and the knowledge and behaviour of pregnant women. This research uses an analytical survey method with a cross-sectional approach. This research was conducted in the work area of the Makassar Rappokalling Community Health Center with a sample size of 37 respondents. The sampling technique uses simple random sampling. The instrument used is a questionnaire about knowledge and behaviour related to ANC with a multiple-choice model. Data on maternal characteristics was obtained through interviews. The research results showed no relationship between maternal characteristics and the knowledge and behaviour of pregnant women. The p-value of knowledge with age is  $0.4 > 0.05$ , education  $0.06 > 0.05$ , and parity  $0.6 > 0.05$ . The p-value of behaviour with age is  $0.4 > 0.05$ , education  $0.1 > 0.05$  and parity  $0.8 > 0.05$ . The conclusion is that there is no relationship between the characteristics of pregnant women and knowledge and behaviour in using MCH books during antenatal care.

**Keywords:** Knowledge, Behavior, Pregnant Women, Maternal and Child Health Books.

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Antenatal care merupakan pelayanan yang di berikan kepada ibu hamil yang di mulai dari seorang perempuan mengetahui dirinya hamil hingga proses persalinan. Pelayanan antenatal care menggunakan buku KIA sebagai panduan informasi untuk ibu hamil. Buku KIA merupakan buku berisi catatan Kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, dan nifas serta catatan Kesehatan mulai dari bayi baru lahir hingga balita serta berbagai informasi cara merawat Kesehatan ibu dan anak. Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan Kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan dan perilaku ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Rappokalling Makassar dengan jumlah sampel 37 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling. Instrument yang di gunakan adalah kuisisioner tentang pengetahuan dan perilaku terkait ANC dengan model pilihan ganda. Data karakteristik ibu di dapatkan melalui wawancara. Hasil penelitian tidak ada hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan dan perilaku ibu hamil. Nilai p-value pengetahuan dengan umur  $0,4 > 0,05$ , Pendidikan  $0,06 > 0,05$ , dan paritas  $0,6 > 0,05$ . Nilai p-value perilaku dengan umur  $0,4 > 0,05$ , Pendidikan  $0,1 > 0,05$  dan paritas  $0,8 > 0,05$ . Kesimpulan tidak ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan dan perilaku dalam pemanfaatan buku KIA saat antenatal care.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perilaku, Ibu Hamil, Buku KIA.

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah proses normal yang menghasilkan serangkaian perubahan fisiologis dan psikologis pada wanita hamil. Kehamilan menyebabkan perubahan yang besar dalam tubuh perempuan. Perubahan tersebut dimulai setelah pembuahan dan berlanjut selama kehamilan sebagian besar terjadi sebagai respon terhadap rangsangan fisiologis yang di timbulkan oleh janin dan plasenta. Selain itu kehamilan akan menimbulkan perubahan di sistem tubuh, perubahan ini berdampak pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan sistem integumentum, sistem hormonal, sistem gastrointestinal maupun sistem musculoskeletal (Tyastuti, & Wahyuningsih, 2016).

Antenatal care merupakan pelayanan yang di berikan kepada ibu hamil yang di mulai dari seorang perempuan mengetahui dirinya hamil hingga proses persalinan. Pelayanan antenatal care pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali dengan rincian di trimester 1 satu kali, dua kali di trimester 2, dan tiga kali di trimester 3. Tujuan antenatal care yaitu memantau kemajuan kehamilan guna memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin, membantu ibu mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayi dengan trauma seminimal mungkin, meningkatkan serta mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan janin, mempersiapkan ibu agar bisa melalui masa nifas dengan normal dan memberikan ASI eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga untuk menerima kehadiran bayi dan mendapimpinginya dalam tumbuh kembang optimal, menurunkan angka kesakitan, kematian ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2001; Sandalayuk, Hano, & Pakaya, 2023).

Pelayanan antenatal care menggunakan buku KIA sebagai panduan informasi untuk ibu hamil. Buku KIA merupakan buku berisi catatan Kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, dan nifas serta catatan Kesehatan mulai dari bayi baru lahir hingga balita serta berbagai informasi cara merawat Kesehatan ibu dan anak. Buku KIA memiliki 2 bagian, pertama bagian berisi informasi tentang ibu dan bagian kedua adalah bagian berisi informasi Kesehatan anak. Buku KIA dapat meningkatkan kualitas pelayanan KIA untuk menekan AKI dan AKB di Indonesia, memudahkan ibu dan keluarga untuk memahami informasi terkait kesehatan terkait ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA ini dapat dianggap optimal jika ibu membaca dan menerapkan isi buku KIA serta paham setiap bagian dari buku KIA. Petugas Kesehatan wajib mengisi buku KIA sesuai dengan hasil pemeriksaan Kesehatan ibu dan anak (Arinta, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) yang masih tinggi perlu menjadi perhatian bersama. Faktor esensial yang berpengaruh terhadap tingginya AKI adalah pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap kehamilan. Faktor yang melatar belakangi resiko kematian ibu hamil meliputi kurangnya partisipasi masyarakat yang di sebabkan tingkat pendidikan ibu yang rendah, kemampuan ekonomi keluarga yang rendah serta kedudukan sosial budaya yang tidak mendukung. Faktor lain yang mendukung adalah usia ibu, frekuensi melahirkan dan jarak antara kehamilan yang terlalu dekat (Fatahilah, 2020).

Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan memiliki peranan penting terkait dengan kesehatan selama hamil. Apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berfikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut sehingga ibu memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya (Arinta, 2021)..

Dari hasil studi pendahuluan Puskesmas Rappokalling merupakan puskesmas yang berada di Kecamatan Tallo dengan 4 wilayah kerja yaitu Tammua, Rappokalling, Buloa, dan Tallo. Jumlah penduduk di wilayah kerja tersebut kurang lebih 41.274 jiwa dengan jumlah penduduk Wanita 20.245 jiwa. Jumlah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Rappokalling pada tahun 2022 sebanyak 401 ibu hamil. Pada bulan januari 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 47 ibu hamil dan pada bulan februari sebanyak 57 ibu hamil. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan karakteristik dengan pengetahuan dan perilaku ibu hamil.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional dimana pengumpulan data baik variable bebas maupun variable terikat di lakukan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini di lakukan di Wilayah kerja Puskesmas rappokalling Kota

Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas Rappokalling sebanyak 57 ibu hamil, sehingga besar sampel penelitian ini adalah 37 responden dengan Teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling.

Instrument yang di gunakan adalah kuisisioner tentang pengetahuan dan perilaku terkait ANC dengan model pilihan ganda. Data karakteristik ibu di dapatkan melalui wawancara. Data kemudian di olah menggunakan bantuan software SPSS dengan uji statistic Chi-square untuk menilai hubungan antar variable.

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis uji statistik variable penelitian menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan dan perilaku dalam pemanfaat buku KIA.

**Tabel 1.** Hubungan Karakteristik dengan pengetahuan ibu hamil.

Variabel	Pengetahuan				Total (N=37)	p-value
	Cukup		Kurang			
	N	%	N	%		
<b>Umur</b>						
Resiko rendah (20-35 thn)	4	10,8	29	78,4	33	0,4
Resiko tinggi (<20 dan >35)	0	0	4	10,8	4	
<b>Pendidikan</b>						
Dasar	0	0	16	43,2	16	0,06
Tinggi	4	10,8	17	45,9	21	
<b>Paritas</b>						
Primipara	1	2,7	12	32,4	13	0,6
Multipara	3	8,1	18	48,6	21	
Grandemultipara	0	0	3	8,1	3	

Berdasarkan table 1 terlihat bahwa dari 37 responden, di dapatkan bahwa rata2 ibu dengan umur 20-35 (resiko rendah) tahun memiliki pengetahuan kurang sebanyak 29 (78,4%) responden, pada variable pendidikan ibu yang memiliki Pendidikan tinggi memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 (45,9%) responden, dan pada variable paritas sebanyak 18 (48,6%) ibu dengan kategori pengetahuan kurang. Pada table 1 di dapatkan nilai *p-value* untuk variable umur nilai *p-value* 0,4, Pendidikan memiliki *p-value* 0,06 dan variable paritas memiliki *p-value* 0,6, sehingga dapat di simpulkan bahwa umur, Pendidikan, dan paritas tidak memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil (*p-value* < 0,05).

**Tabel 2.** Hubungan Karakteristik dengan perilaku ibu hamil.

Variabel	Perilaku						Total (N=37)	p-value
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
<b>Umur</b>								
Resiko Rendah (20-35 th)	8	21,6	23	62,2	2	5,4	33	0,4
Resiko tinggi (<20 dan >35)	0	0	4	10,8	0	0	4	
<b>Pendidikan</b>								
Dasar	2	5,4	14	37,8	0	0	16	0,1
Tinggi	6	16,2	13	35,1	2	5,4	21	
<b>Paritas</b>								
Primipara	3	8,1	9	24,3	1	2,7	13	0,8
Multipara	5	13,5	15	40,5	1	2,7	21	
Grandemultipara	0	0	3	8,1	0	0	3	

Pada variable perilaku jika di kaitkan dengan karakteristik responden (table 2) di dapatkan pada kategori umur pada rentang usia 20-35 (resiko rendah) tahun memiliki perilaku cukup

sebanyak 23 (62,2%) responden, kategori Pendidikan pada tingkat Pendidikan dasar memiliki perilaku cukup sebanyak 14 (37,8%) responden, dan pada kategori paritas sebanyak 15 (40,5%) responden multipara memiliki perilaku cukup. Dari hasil analisis di dapatkan nilai *p-value* masing masing variable pada variable umur 0,4, Pendidikan dengan *p-value* 0,1, dan paritas dengan *p-value* 0,8 sehingga umur, pendidikan dan paritas tidak memiliki hubungan dengan perilaku ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner di peroleh data tentang pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dimana didapatkan umur, Pendidikan dan paritas tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan ibu hamil terkait buku KIA. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa usia Pendidikan, dan paritas tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Kesehatan mental. Umur ibu hamil dalam penelitian ini berada pada rentang usia resiko rendah yaitu 20-35 tahun yang merupakan umur ideal untuk hamil, dan melahirkan sementara di dapatkan hasil pengetahuan 78,4% ibu memiliki pengetahuan kurang. Nilai *p-value* didapatkan 0,4, *p-value*>0,05, berarti tidak ada hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu hamil (Arinta, 2021; Wago, Nabuasa, & Tira, 2021).

Pendidikan ibu dalam penelitian ini berada pada kategori Pendidikan tinggi 45,9% dengan tingkat pengetahuan kurang. Artinya tingginya pengetahuan tidak sejalan dengan tingkat pengetahuan tentang buku KIA. *p-value* dalam penelitian ini 0,06 artinya lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pendidikan ibu hamil. Pendidikan merupakan usaha yang di pilih seseorang untuk mempengaruhi dan membantu dirinya mencapai tujuan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kepribadian dan berlangsung seumur hidup (Arinta, 2021; Notoatmodjo, 2010).

Tidak adanya hubungan antara Pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil, hal ini bisa di akibatkan oleh faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil<sup>7</sup>. Tingkat Pendidikan dan pendapatan mendukung seseorang untuk peduli terhadap kesehatannya. Ibu dengan pendapatan dan Pendidikan tinggi akan lebih aktif untuk mencari informasi dan menambah wawasan. Selain itu lingkungan juga sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Hutagaol, Sihotang, & Arini, 2020).

Pada penelitian ini ibu rata-rata adalah multipara (48,6%) dengan pengetahuannya berada pada kategori kurang. Pada uji statistik di dapatkan hasil tidak ada hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh arinta (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas ibu dengan pengetahuan buku KIA (Hutagaol, Sihotang, & Arini, 2020). Pengetahuan seseorang dapat di peroleh dari pengalaman berulang yang di alami, seorang ibu seharusnya jika telah memiliki anak tentunya sebelumnya sudah memiliki buku KIA, berbeda dengan ibu primipara yang baru hamil dan baru memiliki buku KIA. Namun Kembali lagi bahwa banyak factor yang memepengaruhi tingkat pengetahuan seseorang termasuk dukungan keluarga dan lingkungan sekitarnya (Arinta, 2021; Suryanti, S., & Nurana, 2023).

Hasil analisis bivariat antara umur dengan perilaku ibu hamil menunjukkan tidak ada hubungan antara keduanya di mana nilai *p-value* 0,4 (*p-value*>0,05). Umur ibu berada pada rentang usia resiko rendah memiliki perilaku cukup sebanyak 62,2%. Pada variable Pendidikan di dapatkan hasil uji statistik tidak ada hubungan antara Pendidikan ibu dengan perilaku ibu hamil dengan *p-value* 0,1 (*p-value*>0,05). Rata-rata Pendidikan ibu berada pada tingkat Pendidikan dasar dengan pengetahuan cukup sebanyak 37,8%. Pada variable paritas ibu tidak memiliki hubungan dnegan perilaku ibu hamil dengan *p-value* 0,8 (*p-value*>0,05) dengan rata-rata ibu adalah multipara dengan tingkat perilaku cukup 40,5%.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku seseorang dapat di pengaruhi oleh lingkungan dan individu itu sendiri. Selain itu perilaku seseorang dapat di pengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan Sebagian dari orang atau masyarakat sekitat, tersedianya fasilitas, dan sikap petugas Kesehatan juga mendukung terbentuknya perilaku seseorang (Baroroh, Jannah, & Meikawati, 2017).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan tidak ada hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan dan perilaku ibu hamil tentang buku KIA.

## REFERENSI

- Arinta, I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Buku KIA pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 658-663.
- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P.R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2):212–7.
- Fatahilah, F. (2020). Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 759-767.
- Hutagaol, I.O., Sihotang, P.C., & Arini, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya dan Peningkatan Keterampilan Senam pada Ibu Hamil di Puskesmas Singgani. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(3):131–9.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2001). *Standar Minimal Pelayanan Antenatal Care*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sandalayuk, M., Hano, Y. H., & Pakaya, R. (2023). Determinan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Tahun 2022. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 3(1), 18-25.
- Suryanti, S., & Nurana, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 4(1):42–50.
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). Asuhan kebidanan kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wago, F.C.B., Nabuasa, E., & Tira, D.S. (2021). Gambaran karakteristik ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1):37–43.